BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fast Print Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan penyediaan berbagai perlengkapan printing, baik untuk keperluan bisnis maupun individu. Sebagai perusahaan yang terus berkembang, Fast Print Indonesia memiliki komitmen untuk selalu menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, kebutuhan akan sistem rekrutmen yang lebih terstruktur dan efisien menjadi semakin penting. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk mengembangkan sebuah *platform* digital yang dapat mempermudah dan mempercepat seluruh proses rekrutmen yaitu Website Rekrutmen Fast Print.

Website Rekrutmen Fast Print adalah *platform* digital yang dirancang khusus untuk mengoptimalkan dan mempercepat seluruh proses perekrutan karyawan di Fast Print Indonesia. Sebelumnya, proses rekrutmen dilakukan secara manual menggunakan berkas fisik, sehingga memerlukan waktu dan tenaga yang cukup besar serta berpotensi menimbulkan kesalahan atau kehilangan data. Dengan adanya sistem ini, proses rekrutmen dapat dilakukan secara lebih efisien dan terorganisir. Website ini dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan, seperti melihat lowongan yang tersedia dan melakukan *apply* lamaran secara online. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, website rekrutmen ini dapat meningkatkan efektivitas rekrutmen pada fast print indonesia.

Website Rekrutmen Fast Print mulai dikembangkan pada bulan september tahun 2022 oleh tim *programmer* Fast Print Indonesia. Pengembangan website ini dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kebutuhan fungsional serta kemudahan akses bagi pengguna. Website ini resmi digunakan pada bulan desember tahun 2022 sebagai *platform* utama dalam proses rekrutmen. Sejak saat itu, seluruh proses rekrutmen karyawan di Fast Print Indonesia telah dialihkan secara penuh ke dalam sistem ini, menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan. Penggunaan sistem digital ini juga menjadi langkah strategis perusahaan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan meningkatkan efisiensi operasional di bidang sumber daya manusia.

Mengingat pentingnya peran sistem ini dalam mendukung keberhasilan perekrutan, sangat krusial untuk memastikan bahwa setiap fitur yang ada pada website berfungsi dengan baik dan dapat memenuhi ekspektasi serta kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, pengujian yang dilakukan secara komprehensif menjadi langkah penting untuk memastikan sistem berjalan dengan lancar dan tanpa kendala. Pengujian ini tidak hanya memastikan semua fitur berfungsi sesuai dengan harapan tetapi juga memastikan pengalaman pengguna yang optimal, mulai dari melihat lowongan yang tersedia hingga melakukan *apply* lamaran. Dengan hasil pengujian yang baik, dapat dipastikan bahwa website ini akan memberikan dampak positif serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi setiap calon pelamar yang terlibat dalam proses rekrutmen [1].

Website Rekrutmen Fast Print telah dilakukan pengujian manual oleh tim *programmer* dan HR, namun pengujian tersebut hanya terbatas pada uji fungsionalitas dengan menggunakan skenario positif [2]. Pengujian ini tidak mencakup skenario negatif yang dapat mengidentifikasi potensi kesalahan atau gangguan teknis yang mungkin terjadi selama penggunaan, seperti kesalahan dalam melakukan lamaran secara online atau masalah terkait dengan interaksi pengguna lainnya. Selain itu, pengujian ini juga tidak mencakup evaluasi terhadap aspek non-fungsional, seperti performa, *usability*, *compatibility*, *speed* dan *security*. Hal ini sangat penting untuk diuji secara menyeluruh karena jika aspek-aspek tersebut tidak dievaluasi dengan baik, aplikasi berpotensi menghadapi kendala teknis yang dapat memengaruhi kelancaran dan efisiensi proses rekrutmen. Oleh karena itu, pengujian yang komprehensif sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa website berfungsi secara optimal dan dapat mendukung pengalaman pengguna yang lancar dan tanpa gangguan.

Pengujian perangkat lunak yang sering digunakan terdiri dari dua jenis yaitu pengujian *black box* dan *white box*. Pengujian *black box* berfokus pada pengujian fungsionalitas aplikasi dengan cara memeriksa apakah aplikasi telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada metode ini, penguji tidak perlu mengetahui atau mengakses *source code* aplikasi melainkan hanya memperhatikan *input* yang diberikan dan *output* yang dihasilkan oleh aplikasi. Pengujian *black box* mengutamakan aspek eksternal aplikasi, seperti bagaimana aplikasi berinteraksi

dengan pengguna dan apakah aplikasi memenuhi persyaratan fungsional yang telah ditetapkan. Sebaliknya, pengujian *white box* lebih memfokuskan pada struktur dan logika kode internal aplikasi. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa kode yang tertulis di dalam aplikasi berfungsi dengan benar, namun dalam pengujian ini *black box testing* lebih relevan. Hal ini karena pengujian *black box* dapat menilai kinerja aplikasi dari perspektif pengguna sehingga sangat penting untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik [3].

Dalam metode *black box*, pengujian dilakukan pada spesifikasi dan kebutuhan sistem yang telah ditentukan sebelumnya, seperti apa yang harus dilakukan aplikasi dan bagaimana aplikasi harus merespons berbagai *input* yang diberikan oleh pengguna [4]. Pendekatan ini sangat tepat untuk diterapkan pada Website Rekrutmen Fast Print karena fokus utamanya adalah untuk memastikan bahwa website berfungsi secara efektif dan efisien dari perspektif pengguna. Dengan pengujian ini, dapat dipastikan bahwa setiap fitur di website, seperti melihat lowongan yang tersedia dan melakukan *apply* lamaran secara online berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, pengujian *black box* juga dapat mengidentifikasi potensi masalah yang dapat menghambat kelancaran proses rekrutmen, seperti kesalahan input atau kegagalan dalam memproses permintaan pengguna. Dengan demikian, pengujian *black box* dapat membantu memastikan bahwa website rekrutmen berfungsi optimal dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan untuk melakukan rekrutmen dengan cara yang lebih efisien dan terstruktur.

Selain itu, metode pengujian *black box* yang menggunakan *automation testing tools* sangat efektif untuk mengatasi keterbatasan pengujian manual, seperti risiko kesalahan manusia dan keterbatasan waktu. Pengujian manual sering kali rentan terhadap kelalaian atau ketidaktepatan dalam memeriksa berbagai aspek aplikasi. Sementara dengan *automation tools*, pengujian dapat dilakukan lebih cepat, akurat dan konsisten [5]. Proses ini menghemat waktu dan biaya karena pengujian otomatis dapat dilakukan tanpa memerlukan banyak sumber daya manusia. Selain itu, metode ini memungkinkan deteksi kesalahan secara sistematis dengan memeriksa setiap *input* dan *output* sesuai skenario uji yang telah ditentukan.

Hal ini memastikan aplikasi berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna, meningkatkan efisiensi pengujian dan mempercepat penyelesaian proses pengujian.

Dalam skripsi ini, pengujian dilakukan pada Website Rekrutmen Fast Print untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan baik dan memenuhi ekspektasi pengguna. Pengujian *black box* yang menggunakan *automation tools* untuk mengevaluasi aspek fungsional maupun non fungsional, termasuk performa, *usability*, *compatibility*, *speed* dan *security*. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeteksi potensi masalah yang mungkin terjadi atau kendala teknis lainnya. Hasil pengujian akan memberikan laporan yang komprehensif kepada tim *programmer* mengenai temuan yang ditemukan selama proses pengujian berlangsung. Dengan hasil pengujian ini, Website Rekrutmen Fast Print dapat terus ditingkatkan menjadi aplikasi yang lebih efisien, mudah diakses dan bebas dari gangguan teknis yang menghambat pengalaman pengguna sehingga dapat mendukung kelancaran proses rekrutmen dan meningkatkan kepuasan pengguna.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjabaran pada bagian latar belakang, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu Bagaimana hasil dari pengujian yang dilakukan pada Website Rekrutmen Fast Print Indonesia dari aspek fungsional dan non fungsional ?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditetapkan berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada pengujian Website Rekrutmen di Fast Print Indonesia pada pengelolaan proses rekrutmen dengan *role user* (pelamar) dan admin.
2. Pengujian yang dilakukan hanya menggunakan metode *black box* tanpa melibatkan metode *white box* maupun *grey box*.
3. Pengujian aspek fungsional yang mencakup keseluruhan fitur, serta aspek non fungsional yang meliputi *performance*, *usability*, *compatibility*, *speed* dan *security*.
4. Pengujian menggunakan berbagai *tools* pengujian karena setiap jenis pengujian tidak dapat dilakukan hanya dengan satu *tools*. *Tools* yang digunakan antara lain katalon studio untuk pengujian fungsional, JMeter

untuk pengujian performa, responsive viewer dan accessible web untuk *usability testing*, lambda test untuk *compatibility testing*, pingdom untuk *speed (load time)* serta zed attack proxy (ZAP) untuk pengujian keamanan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengujian dari aspek fungsional (keseluruhan fitur) serta aspek non fungsional (*performance, usability, compatibility, speed dan security*) pada website rekrutmen Fast Print Indonesia guna memastikan aplikasi bekerja dengan optimal.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara akademik sebagai referensi implementasi metode *black box testing* menggunakan *automation testing tools* dan secara praktis membantu *software tester* meningkatkan efisiensi pengujian pada website rekrutmen Fast Print Indonesia. Selain itu, penelitian ini mendukung perusahaan dalam mengoptimalkan pengujian perangkat lunak untuk layanan digital yang lebih baik.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk menjadi pedoman dalam penyusunan laporan, agar tetap terarah pada topik pembahasan dan dapat dijadikan acuan dalam mencapai tujuan penulisan skripsi yang telah ditetapkan. Adapun tahapan dalam penyusunan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian umum mengenai penelitian yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan terhadap penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan, landasan teori yang relevan serta pemaparan mengenai alat atau *tools* yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB III DESAIN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode atau prosedur yang digunakan guna mewujudkan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari setiap tahapan dalam desain dan implementasi, serta membahas tentang pengujian aplikasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi hasil dan analisis dari tahapan desain hingga implementasi serta membahas proses pengujian terhadap aplikasi yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi kumpulan sumber literatur yang digunakan sebagai dasar referensi dalam penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi lampiran berupa data atau dokumen yang mendukung dan melengkapi penyusunan skripsi ini.